SISTEM INFORMASI TAHANAN
DI RUMAH TAHANAN NEGARA TANAHGROGOT

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Diajukan untuk memenuhi syarat matakuliah kerja praktek

Program stara satu Jurusan Manajemen Informatika

Oleh :

Nico Suryanrgara NIM.10506428

JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2009

SISTEM INFORMASI TAHANAN
DI RUMAH TAHANAN NEGARA TANAHGROGOT

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Diajukan untuk memenuhi syarat matakuliah kerja praktek
Program stara satu Jurusan Manajemen Informatika

Oleh :
Nico Suryanegara NIM.10506428

Bandung, 24 september 2009

Pembimbing Jurusan,	Pembimbing Lapangan,
Wartika, S.Kom.M.T	**Agus sofyan Bc.Ip S.Ip**
NIP. 4127.70.26.002	**NIP. 19600814 198303 1 001**

Ketua Jurusan Manajemen Informatika

Dadang Munandar, S.E.M.Si
NIP. 4127.70.26.019

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini di Rumah Tahanan Negara TanahGrogot, guna memenuhi salah satu syarat mata kuliah Kerja Peraktek dalam Program strata satu Jurusan Manajemen Informatika Universitas Komputer Indonesia.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari betul kekurangan dan kelemahan dalam penyajian Laporan Kerja Praktek ini. Hal ini terjadi karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, namun demikian besar harapan penulis agar hal yang kecil ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu komputer, Penulis mengharapkan saran dan kritikan serta masukan yang bermanfaat dari pembaca Laporan Kerja Praktek ini guna menambah pengetahuan dan wawasan dimasa yang akan datang.

Ucapan terima kasih penulis haturkan teristimewa kepada Ayahanda serta Ibunda tercinta yang selalu memberikan doa, perhatian, moril maupun materi serta pengorbanannya yang tiada terhingga selama penulis menuntut ilmu serta dalam menjalani hidup. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya dengan cinta dan kasih sayang-Nya serta semoga mereka semua sehat dan selalu dalam lindungi-Nya.

Dalam kesempatan ini juga perkenankan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Yth Bapak Dadang Munandar,S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.
2. Yth Ibu Wartika,S.Kom.M.T selaku dosen wali Mi-9 sekaligus dosen pembimbing kerja praktek yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktek ini.
3. Bapak Agus sofyan Bc.Ip, Si.p selaku pembimbing lapangan di Rumah Tahanan Negara TanahGrogot yang telah banyak memberikan ilmu, saran, bimbingan dan nasehat kepada penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.
4. Dan semua pihak yang telah banyak membantu, sekali lagi terimakasih.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan Kerja Praktek ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan. Amien.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Tanahgrogot, 24 September 2009

Penulis

Daftar isi

Lembar judul i

Lembar Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar isi..... v

Daftar Table..... viii

Daftar Gambar..... ix

Daftar Simbol x

Daftar Lampiran..... xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 2

1.3 Maksud dan Tujuan 3

1.4 Batasan Masalah 3

1.5 Lokasi dan jadwal Kerja Praktek..... 4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem.....5

2.1.1 Elemen Sistem.....6

2.1.2 Karakteristik Sistem.....6

2.1.1 Klasifikasi Sistem.....8

2.2 Pengertian Informasi.....9

2.3 Pengertian Sistem Informasi.....12

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstuktur 20

2.4.1 FlowMap…….....20

2.4.2 Diagram Konteks…….....21

2.4.3 Data Flow Diagram.....21

2.4.4 Kamus Data…….....22

2.5 Perangkat Lunak Pembangun Sistem……..……..22

2.5.1 Microsoft Visual Basic 6…….....22

2.3.2 Microsoft Access…….....23

2.6 Metodologi Penelitian……..…….....22

2.7 Dokumen di Rumah Tahanan……....25

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan…….....27

3.2 Struktur Organisasi……..……..…30

3.3 Deskripsi Kerja……..……..……..…33

3.4 Analisis Sistem yang Berjalan……...……..……..……33

BAB IV ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem…….....37

4.1.1 Analisis Dokumen…….....37

4.1.2 Analisis Proses….…….....39

4.1.3 Analisis Prosedur yang sedang berjalan.....39

4.1.3.1 FlowMap…….....40

4.1.3.2 Diagram Konteks…….....42

BAB V KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan ..... …… 57

5.2 Saran 57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Table

Table 1.1 iv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Siklus Informasi.....11

Gambar 2.2 Kegiatan tingkat manajemen dan tingkat pengoperasian…….. 16

Gambar 2.3 Kegiatan informasi yang berhubungan dengan organisasi……17

Gambar 2.4 Data Flow Diagram Menurut Yourdan dan DeMarco.....22

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Rutan Tanahgrogot..... 30

Gambar 4.1 Flowmap yang berjalan.....36

Gambar 4.2 Diagram kontek yang berjalan….....43

Gambar 4.3 Data Flow Diagram yang berjalan.....44

Gambar 4.4 Data Flowmap usulan…….....46

Gambar 4.4 Data Kontek usulan…….....47

Gambar 4.6 DFD Level 0 usulan 48

Gambar 4.7 DFD Level 1 proses 1 usulan.....49

Gambar 4.8 DFD Level 2.1 proses 1 usulan.....49

Gambar 4.9 DFD Level 1 proses 2.2 usulan..... 50

Gambar 4.10 DFD Level 1 proses 2.3 usulan..... 51

Gambar 4.11 DFD Level 1 proses 2.4 usulan.....51

Gambar 4.12 DFD Level 1 proses 2.5 usulan.....52

Gambar 4.13 DFD Level 1 proses 3 usulan.....52

DAFTAR SIMBOL

Simbol 2.1. Simbol Flowmap Sistem Informasi Tahanan.....20

Daftar Lampiran

1. Lampiran surat diterima Kerja Praktek
2. Daftar hadir Kerja Praktek
3. Daftar Bimbingan Kerja Praktek
4. Lampiran dokumen-dokumen Perusahaan.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Di zaman teknologi yang sangat maju ini. Teknologi Komputer semakin hari mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat cepat. Perkembangan tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan manusia, sehingga membawa manusia memasuki dunia era baru yang lebih canggih dan juga praktis. Komputer banyak digunakan dalam kehidupan manusia dalam bidang ilmu kedokteran, bisnis, pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya computer sejak dulu sampai sekarang sudah digunakan sebagai alat untuk mempermudah kinerja pegawai atau persoalan yang dianggap rumit menjadi lebih mudah diselesaikan dengan waktu yang singkat untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau lembaga yaitu dalam pembuatan laporan,penyimpanan data dan masih banyak lagi lainnya.

Bagi sebuah perusahaan besar dan aparatur negara, kebutuhan akan informasi dan sistem distribusi data semakin lama akan semakin banyak, dengan demikian kebutuhan sarana untuk pendistribusian data dan informasi pun akan menjadi semakin penting. Dalam dunia kerja skala kecil, menengah ataupun besar, komputer merupakan sebuah sarana yang sangat efektif untuk membantu dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan, seperti untuk penyimpanan dokumen-dokumen penting, data, pengolahan data, distribusi data, masalah analisa, masalah perhitungan, dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan data dan informasi.

Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot adalah sebuah instansi pemerintah Departemen Hukum dan Ham yang mengurus tentang kegiatan kepenjaraan, namun selain dari pada itu Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot juga memerlukan sebuah sistem informasi yang membahas tentang Tahanan yang ada di dalamnya .

Untuk itu Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot membutuhkan sebuah sistem yang dapat mengatur Tahanan di kantornya. Hal ini dimaksudkan agar kinerja sistem Informasi Tahanan Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot dapat lebih tersusun dengan rapi seiring dengan perkembangan jaman yang mengharuskan untuk memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat di identifikasikan masalah antara lain adalah :

1. Kurang efektifnya sistem Input Output Tahanan di Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot- Kalimantan Timur.
2. Masih terjadi kesalahan dari sistem yang menggunakan sistem penulisan. manual di Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot- Kalimantan Timur.
3. Memakan banyak biaya operasional dan tenaga bagi pegawai yang mengurus birokrasi registrasi.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dan identifikasi diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang suatu Aplikasi Tahanan yang baru berupa sistem informasi Tahanan di Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot- Kalimantan Timur.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Kerja praktek merupakan salah satu bagian dari mata kuliah yang ada di Jurusan Manajemen Informatika Universitas Komputer Indonesia Bandung yang dilakukan diluar kampus.

Adapun yang menjadi maksud dan tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi matakuliah Kerja Praktek strata satu jurusan Manajemen Informatika di Universitas Komputer Indonesia.
2. Mendapatkan ilmu baru yang sebelumnya belum pernah di dapat selama perkuliahan.
3. Untuk mencoba menerapkan ilmu dan keahlian yang telah diperoleh dibangku kuliah dengan membangun Sistem Informasi Tahanan di Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot – Kalimantan Timur.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penyusun terutama mengenai pengolahan data Tahanan di Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot-Kalimantan Timur.

1.4 Batasan Masalah

Dari identifikasi di atas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Membahas tentang alur Registrasi Pelayanan Tahanan di Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot.Mulai dari status Tahanan kemudian menjadi Narapidana sampai bebas.

2. Pembuatan Sistem Informasi Tahanan di Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot yang didalamnya akan diuraikan tentang flowmap,diagram konteks, diagram alir data dan Kamus data.

3. Aplikasi yang dirancang menyediakan layanan Input output tahanan yang masuk atau menjadi tahanan di Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot dan dapat melakukan perhitungan sisa masa penahanan serta potongan penahanan atau remisi.

4. Dalam pembuatan Aplikasi, program aplikasi yang digunakan adalah Visual Basic 6 dan Microsof accsess sebagai program aplikasi untuk membangun database-nya.
5. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

A. Lokasi praktek

Nama Perusahaan : Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot-Kalimantan Timur

Alamat : Jln.KusumaBangsa Km.4 Rutan Tanahgrogot Kalimantan Timur.

B. Jadwal kegian Kerja Praktek

Tabel 1.1

Jadwal kegiatan Kerja Praktek

NO	Aktivitas	Agustus			
1	Analisis sistem	X			
2	Wawancara		X		
3	Pengumpulan data			X	
4	Pengarsipan data				X

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama. Kumpulan elemen terdiri dari manusia, mesin, prosedur, dokumen, data atau elemen lain yang terorganisir dari elemen-elemen tersebut. Elemen sistem disamping berhubungan satu sama lain, juga berhubungan dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pengertian dan definisi sistem pada berbagai bidang berbeda-beda, tetapi meskipun istilah sistem yang digunakan bervariasi, semua sistem pada bidang-bidang tersebut mempunyai beberapa persyaratan umum, yaitu sistem harus mempunyai elemen, lingkungan, interaksi antar elemen, interaksi antara elemen dengan lingkungannya, dan yang terpenting adalah sistem harus mempunyai tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan persyaratan ini, sistem dapat didefinisikan sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama. Kumpulan elemen terdiri dari manusia, mesin, prosedur, dokumen, data atau elemen lain yang terorganisir dari elemen-elemen tersebut. Elemen sistem disamping berhubungan satu sama lain, juga berhubungan dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Terdapat beberapa definisi sistem yaitu :

- Gordon B. Davis (1984) :
  " Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud ".

- Raymond Mcleod (2001) :

  “ Sistem adalah himpunan dari unsur-unsur yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh dan terpadu “.

2.1.2 Elemen sistem

Elemen sistem dapat berupa :

a. Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut sub sistem, misalkan sistem komputer terdiri dari sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia.
b. Elemen-elemen yang lebih besar yang disebut supra sistem. Misalkan bila perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu :

❖ Komponen-komponen

Komponen sistem atau elemen sistem dapat berupa :

- Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut sub sistem, misalkan sistem komputer terdiri dari sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia.
- Elemen-elemen yang lebih besar yang disebut supra sistem. Misalkan bila perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer.

- Batas sistem

  Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

- Lingkungan luar sistem

  Lingkungan dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. lingkungan luar yang mengutungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem .

- Penghubung

  Penghubung merupakan media perantara antar subsistem. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Output dari satu subsistem akan menjadi input untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

- Masukkan

  Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa maintenance input dan sinyal input. Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

❖ Keluaran

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

❖ Pengolah

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

❖ Sasaran atau tujuan

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.3 Klasifikasi Sistem

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik
    - Sistem Abstrak: Sistem yang berisi gagasan atau konsep (Contoh: Sistem Teologi -> hubungan Manusia, Alam dan Allah)
    - Sistem Fisik: Sistem yang secara fisik dapat dilihat (Contoh: Sistem Komputer, Sistem Transportasi, Sistem Perguruan Tinggi)
    -
2. Sistem Deterministik dan Probabilistik
    - Sistem Deterministik: Sistem yang operasinya dapat diprediksi secara tepat (Contoh: Sistem Komputer)

- Sistem Probabilistik: Sistem yang tidak dapat diprediksi dengan pasti karena mengandung unsur probabilitas (Contohnya: Sistem Evapotranspirasi, Sistem Serapan Hara, Sistem Fotosintesis)
- Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka
- Sistem Tertutup: Sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan (Contohnya: Sistem Reaksi Kimia dalam Tabung Reaksi yang terisolasi)
- Sistem Terbuka: Sistem yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan (Contohnya: Sistem Tanah).

2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.

Di dalam suatu organisasi atau perusahaan, informasi merupakan sesuatu yang memiliki arti yang sangat penting didalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi yang menerimanya.

Menurut Raymond Mcleod, :

“ Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang ”

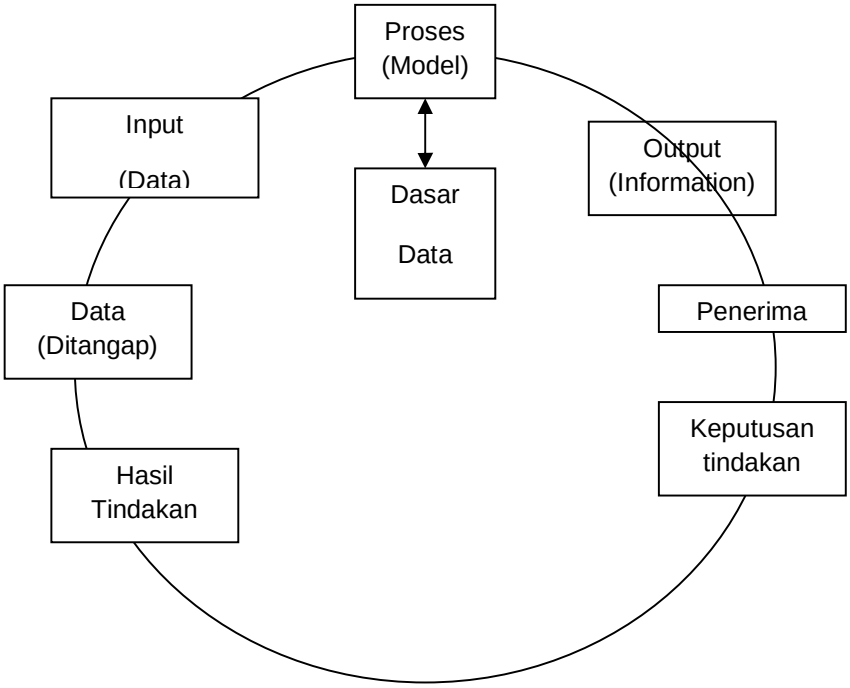
Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang

menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Di dalam dunia bisnis, kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah transaksi perubahan dari suatu nilai yang disebut transaksi. Kesatuan nyata adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Data merupakan bentuk yang masih mentah, belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu metode untuk menghasilkan informasi. Data dapat berbentuk simbol-simbol semacam huruf, angka, bentuk suara, sinyak, gambar, dsb.

Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sabagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus informasi ini dapat digambarkan sebagai berikut ;



Gambar 2.1.

Siklus Informasi

Adapun fungsi-fungsi informasi adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pengetahuan bagi si pemakai
2. Untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan pemakai
3. Menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari sesuatu hal.

Informasi yang berkualitas harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan.

- Akurat

  Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

- Tepat waktu

  Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal bagi organisasi. Saat ini mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi itu didapat sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.

- Relevan

  Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang berbeda-beda.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan.

Informasi dalam suatu lingkungan sistem informasi harus mempunyai persyaratan umum sebagai berikut :

- harus diketahui oleh penerima sebagai referensi yang tepat
- harus sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam proses pembuatan / pengambilan keputusan
- harus mempunyai nilai surprise, yaitu hal yang sudah diketahui hendaknya jangan diberikan
- harus dapat menuntun pemakai untuk membuat keputusan. Suatu keputusan tidak selalu menuntut adanya tindakan.

Sistem informasi harus mempunyai beberapa sifat seperti :

- Pemrosesan informasi yang efektif. Hal ini berhubungan dengan pengujian terhadap data yang masuk, pemakaian perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai
- Manajemen informasi yang efektif. Dengan kata lain, operasi manajemen, keamanan dan keutuhan data yang ada harus diperhatikan
- Keluwesan. Sistem informasi hendaknya cukup luwes untuk menangani suatu macam operasi
- Kepuasan pemakai. Hal yang paling penting adalah pemakai mengetahui dan puas terhadap sistem informasi.

2.3.1 Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi mempunyai enam buah komponen atau disebut juga dengan blok bangunan (building block), yaitu :

(1) Komponen input atau komponen masukan
(2) Komponen model
(3) Komponen output atau komponen keluaran
(4) Komponen teknologi
(5) Komponen basis data
(6) Komponen kontrol atau komponen pengendalian.

Keenam komponen ini harus ada bersama-sama dan membentuk satu kesatuan. Jika satu atau lebih komponen tersebut tidak ada, maka sistem informasi tidak akan dapat melakukan fungsinya, yaitu pengolahan data dan tidak dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu dan akurat. Komponen-komponen dari sistem informasi ini dapat digambarkan sebagai berikut ini :

1. Blok Masukan (Input Block)
   Input merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi.

2. Blok Model (Model Block)
   Kombinasi prosedur, logika, dan model matemetik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diingiinkan

3. Blok Keluaran (Output Block)
   Keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem

4. Blok Teknologi (Technology Block)

Teknologi merupakan kotak alat (tool box) dalam sistem informasi.

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara menyeluruh

5. Blok Basis Data (Database Block)
   Merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.
6. Blok Kendali (Control block)
   Beberapa pengendalian yang dirancang secara khusus untuk menanggulangi gangguan-gangguan terhadap sistem

2.3.2 Sistem Informasi dalam Tingkatan Organisasi

Penerapan sistem informasi di dalam suatu organisasi dilakukan melalui sistem informasi manajemen (SIM) untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.

SIM dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

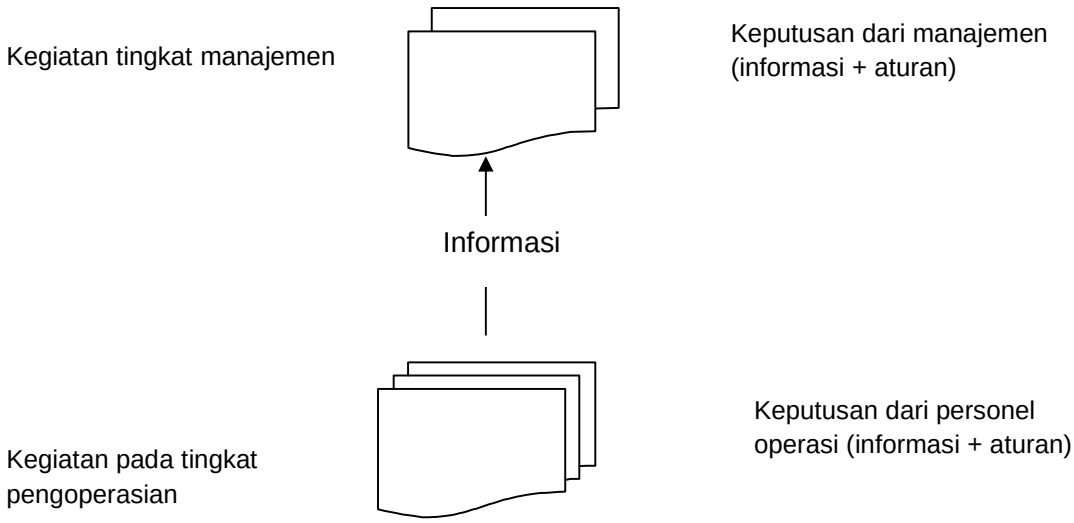
SIM selalu berhubungan dengan pengolahan informasi yang didasarkan pada komputer. SIM merupakan kumpulan dari sistem-sistem informasi, antara lain sistem informasi akuntansi, sistem informasi pemasaran, sistem informasi personalia, dsb.

Sistem-sistem informasi dimasudkan untuk memberikan informasi kepada semua tingkatan manajemen yaitu ; manajemen tingkat atas, manajemen tingkat menengah dan manajemen tingkat bawah. Pada manajemen tingkat atas (top level

management), kegiatan manajemen yang dilakukan adalah perencanaan strategi. Pada manajemen tingkat menengah (middle level management), kegiatan manajemen yang dilakukan adalah pengendalian. Sedangkan pada manajemen tingkat bawah (low level management) atau disebut juga operating management, kegiatan yang dilakukan adalah pengendalian operasi.

Sistem informasi pada tiap organisasi berisikan informasi yang berhubungan dengan tiga tipe dasar operasi, yaitu proses transaksi, kontrol dan perencanaan strategis. ketiga tipe dasar operasi ini dapat dikelompokan ke dalam dua bagian seperti gambar 1.2, yaitu:

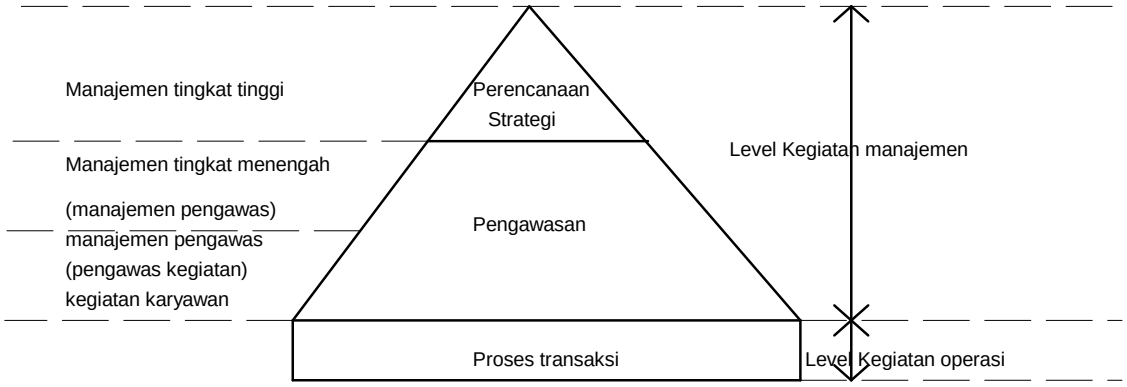
- kegiatan pada tingkat manajemen dan
- kegiatan pada tingkat pengoperasian



Gambar 2.2

Kegiatan tingkat manajemen dan tingkat pengoperasian

Saat ini kegiatan pada tingkat manajemen digambarkan dalam bentuk segitiga yang terletak di atas gambar empat persegi panjang, gambar pada kegiatan tingkat pengoperasian hampir dapat dikatakan sebagai suatu hal yang tradisional.



Gambar 2.3

Kegiatan informasi yang berhubungan dengan organisasi

Pada tingkat manajemen, pelaksana atau manajemen tertinggi dalam organisasi akan menentukan tujuan organisasi, sumber-sumber yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut, kebijaksanaan-kebijaksanaan untuk mengatur dalam memperoleh, menggunakan dan menyusun sumber-sumber yang digunakan. Kegiatan-kegiatan ini memerlukan waktu yang lama, yaitu satu sampai sepuluh tahun bahkan lebih.

Pada gambar 1.3, fungsi kontrol mempunyai komponen manajemen dan komponen operasional. Dalam pengawasan manajemen, manajer tingkat menengah mengawasi apakah sumber-sumber yang digunakan dapat diperoleh dan digunakan secara efektif adan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Kegiatan ini akan memerlukan waktu bulanan bahkan tahunan.

Pada pengawasan operasional, pengawas manajemen mengawasi apakah pelaksanaan tugas-tugas tertentu berjalan secara efektif dan efisien. Kegiatan ini memerlukan waktu harian ataupun mingguan.

2.3.3 Jenis - Jenis Sistem Informasi

Sistem informasi dikembangkan untuk tujuan yang berbeda-beda tergantung pada kebutuhan bisnis. Transaction Processing System (TPS) berfungsi pada level organisasi; Office Automation System (OAS) dan pendukung Knowledge Work System (KWS) yang bekerja pada level knowledge. Sistem-sistem pada level yang lebih tinggi meliputi Sistem Informasi Manajemen (SIM), dan Decision Support System(DSS). Sistem ahli menerapkan keahlian pembatasan keputusan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan khusus dan terstruktur. Pada level manajemen strategis kita menemukan Executive Support System (ESS), Group Decision Support System (GDSS), dan yang lebih umum dijelaskan sebagai Computer Supported Collaboration Work Systems (CSCWS) yang membantu para pembuat keputusan untuk beranekaragaman organisasi tak terstruktur atau semi terstruktur.

2.3.3.1 Transaction Processing System (TPS)

Transaction Processing System (TPS) adalah sistem informasi yang terkomputerisasi yang dikembangkan untuk memproses data-data dalam jumlah besar untuk transaksi bisnis rutin seperti daftar gaji dan inventarisasi. TPS menghapus rasa bosan saat melakukan transaksi operasional sekaligus mengurangi waktu, meskipun orang masih harus memasukkan data ke sistem komkputer secara manual.

Transaction Processing System merupakan sistem tanpa batas yang memungkinkan organisasi berinteraksi dengan lilngkungan eksternal. Karena manajer melihat data-

data yang dihasilkan oleh TPS untuk memperbaharui informasi setiap menit mengenai apa yang terjadi di perusahaan mereka. Dimana hal ini sangat peting bagi operasi bisnis dari hari ke hari agar sistem-sistem ini dapat berfungsi dengan lancar dan tanpa interupsi sama sekali.

2.3.3.2 Office Automation System (OAS) dan Knowledge Work System (KWS)

Office Automation System (OAS) mendukung pekerja data, yang biasanya tidak menciptakan pengetahuan baru melainkan hanya menganalisis informsi sedemikian rupa untuk mentransformasikan data atau untu memanipulasikannya dengan cara-cara tertentu sebelum membaginya atau menyebarkannya secara keseluruhan, dengan organisasi dan, kadang-kadang, diluar itu. Aspek-aspek OAS yang sudah kita kenal seperti word proessing, spreadsheets, destop, publishing, electronic scheduling dan komunikasi melalui voice mail, email, dan video confrencing.

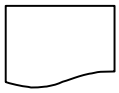
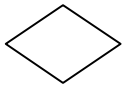
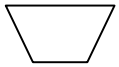
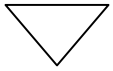
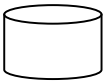
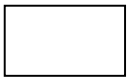
Knowledge Work System (KWS) mendukung para pekerja profesional seperti ilmuwan, insinyur, dan doktor dengan membantu mereka menciptakan pengetahuan baru dan memungkinkan mereka mengkontribusikannya ke organisasi atau masyarakat.

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

2.4.1 Flow Map

Flow Map adalah peta (map) yang menunjukan alir (flow) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Peta alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. Peta alir merupakan bagian dari informasi yang menerangkan proses-proses sistem informasi tersebut.

Berikut adalah daftar symbol flowmap :

	Dokumen
	Perbandingan pernyataan,Penyeleksian data
	Proses manual
	Arsip
	Data Storage
	Proses Komputer
	Kartu Id

symbol 2.1

Symbol Flowmap Sistem Informasi Tahanan

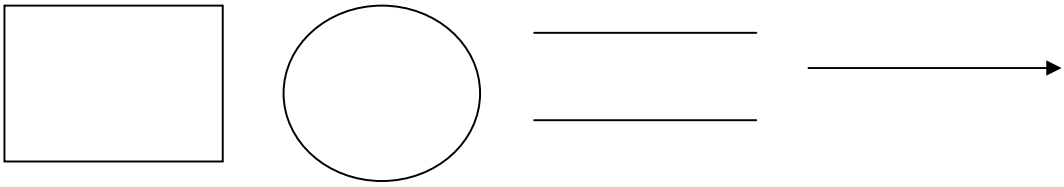
2.4.2 Diagram konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks. Diagram konteks berisi gambaran umum sistem yang akan dibuat. Secara kalimat, dapat dikatakan bahwa diagram konteks ini berisi "siapa saja yang memberi data ke sistem, serta kepada siapa saja informasi yang harus dihasilkan sistem.

2.4.3 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan system sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi. DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

Komponen Data Flow Diagram Menurut Yourdan dan DeMarco



Terminator **Proses** **Data Store** **Alur Data**

Gambar 2.4

Data Flow Diagram Menurut Yourdan dan DeMarco

2.4.4 Kamus Data

Kamus data [Alb05] berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasikan semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses.

2.5 Perangkat Lunak Pembangun Sistem

2.5.4 Microsoft Visual Basic 6

Microsoft Visual Basic (sering disingkat sebagai **VB** saja) merupakan sebuah bahasa pemrograman yang bersifat event driven dan menawarkan Integrated Development Environment (IDE) visual untuk membuat program aplikasi berbasis sistem operasi Microsoft Windows dengan menggunakan model pemrograman Common Object Model (COM). Visual Basic merupakan turunan bahasa BASIC dan menawarkan pengembangan aplikasi komputer berbasis grafik dengan cepat, akses ke basis data menggunakan Data Access Objects (DAO), Remote Data Objects (RDO), atau ActiveX Data Object (ADO), serta menawarkan pembuatan kontrol ActiveX dan

objek ActiveX. Beberapa bahasa skrip seperti Visual Basic for Applications (VBA) dan Visual Basic Scripting Edition (VBScript), mirip seperti halnya Visual Basic, tetapi cara kerjanya yang berbeda.

Para programmer dapat membangun aplikasi dengan menggunakan komponen-komponen yang disediakan oleh Microsoft Visual Basic Program-program yang ditulis dengan Visual Basic juga dapat menggunakan Windows API, tapi membutuhkan deklarasi fungsi eksternal tambahan.

Dalam pemrograman untuk bisnis, Visual Basic memiliki pangsa pasar yang sangat luas. Dalam sebuah survey yang dilakukan pada tahun 2005, 62%pengembang perangkat lunak dilaporkan menggunakan berbagai bentuk Visual Basic, yang diikuti oleh C++, JavaScript, C#, dan Java.

2.5.5 Microsoft Access

Microsoft Access (atau Microsoft Office Access) adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi Microsoft Office, selain tentunya Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna. Versi terakhir adalah Microsoft Office Access 2007 yang termasuk ke dalam Microsoft Office System 2007.

Microsoft Access dapat menggunakan data yang disimpan di dalam format Microsoft Access, Microsoft Jet Database Engine, Microsoft SQL Server, Oracle Database, atau semua kontainer basis data yang mendukung standar ODBC. Para pengguna/programmer yang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang kompleks.

2.6 Metodologi Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, yang lalu diolah dan disusun sesuai dengan analisis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan pengumpulan data melalui:

1. Penelitian kepustakaan (library research)

   Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang sifatnya teoritis. Hal ini dilakukan penulis dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku ilmiah, catatan-catatan kuliah, karya tulis, artikel, serta data-data lain yang berhubungan dengan pembahasan skripsi yang disusun.

2. Penelitian lapangan (field research)

   Dalam metode ini, penulis mengumpulkan data dengan cara berhubungan langsung dengan keadaan yang sebenarnya, dengan cara:

   a. Wawancara (interview). Penulis melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan dibahas.

3. Pengamatan (observasi). Penulis mengamati secara langsung ke perusahaan untuk mendapatkan data-data informasi mengenai obyek yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

2.7 Dokumen di Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot-Kalimantan Timur

1. Dokumen Remisi Kemerdekaan

Remisi Kemerdekaan adalah Potongan hukuman Narapidana pada setiap tanggal 17 Agustus sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No 174 Tahun 1999 tentang Remisi.

2. Dokumen Remisi hari-hari besar agama

Remisi hari-hari besar adalah Potongan hukuman Narapidana pada setiap hari besar narapidana yang menjalani hukuman sesuai dengan agama nya masing-masing sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No 174 Tahun 1999 tentang Remisi.

3. Dokumen PB (Pembebasan Bersyarat)

PB (Pembebasan Bersyarat) adalah Pembebasan Bersyarat / Bebas secara Besyarat yang diberikan kepada Narapidana dengan syarat :

1.Berkelakuan baik selama menjalani masa hukuman di Rutan

2.Hukuman diatas 1 tahun

3.Telah menjalankan hukuman minimal 2/3 masa hukumannya.

4. Dokumen CB (Cuti Bersyarat)

CB (Cuti Bersyarat) adalah Cuti yang diberikan kepada narapidana namun dengan syarat tertentu yaitu :

1.Berkelakuan baik selama menjalani masa hukuman di Rutan

2.Hukuman dibawah 1 tahun

3.Telah menjalankan hukuman minimal 6 bulan masa hukumannya.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

3.1.1 Latar Belakang Perusahaan

Rutan Tanahgrogot dibangun pada tahun 1984 dan mulai dioprasikan pada tahun 1988 dan kemudian diresmikan oleh Bupati Tanahgrogot. Dalam perjalanan sejarahnya selama lebih kurang 21 tahun, Rutan Tanahgrogot selalu berupaya tetap konsisten dengan maksud awal pembentukannya, yang antara lain sebagai tempat tersangka dan terdakwa selama menjalani proses penyidikan,penuntutan dan pemeriksaan di depan pengadilan. Dengan kata lain Rutan telah memfokuskan perlakuan dan pelayanan serta perawatan Tahanan walaupun dalam pelaksanaanya juga memberikan pembinaan terhadap narapidana tertentu.

Dalam perkembangan terakhir dan sejalan dengan semangat reformasi yang antara lain menghendaki adanya supremasi hukum yang meliputi pembangunan materi hukum atau pembetukan hukum, Penegakan hukum serta pelaksanaan kewenangan dan kompetensi dari aparatur hukum itu sendiri. Maka untuk itu Rutan Tanahgrogot menetapkan sebagai Rutan yang SERASI yang mengandung pengertian Sehat Rapi Aman Sejuk Dan Indah.dalam lima pengertian tersebut mengandung makna

1. Sehat adalah terbentuknya suatu Jasmani dan Rohani yang terhindar dari segala gangguan.
2. Rapi adalah semua petugas dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan bagian yang telah di tentukan.
3. Aman adalah Terciptanya situasi yang kondusif
4. Sejuk adalah Semua yang ada di dalam Rutan baik itu petugas maupun penghuni merasa terayomi.

5. Indah adalah terbentuknya suatu tatanan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tercipta situasi yang aman dan nyaman.

Dengan moto SERASI diharapkan Rumah Tahanan Negara Klas IIB Tanahgrogot Kalimantan Timur dapat melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pengayom,pelinding dan pembina penghuni Rutan, dan dalm setiap akan terjadi suatu situasi yang tertib dan kondisif. Untuk mewujudkan sesuatu hal tersebut mutlak diperlukan suatu dukungan dan kemauan dari semua pihak yang terkait baik itu petugas maupun penghuni Rutan sendiri.

3.1.2 Visi misi dan Tujuan

1.Visi

Memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk Tuhan YME(Membangun manusia mandiri).

2.Misi

Melaksanakan peramutan, pembinaan dan pembimbingan warga binaan terdiri dari tahanan dan narapidana, Dalam rangka penegakan hukum, perlindungan hak asasi manusia.

3. Tujuan

Membentuk warga binaan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, mandiri dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat

aktif berperan dalam pembangunan dan dapat hidup sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.

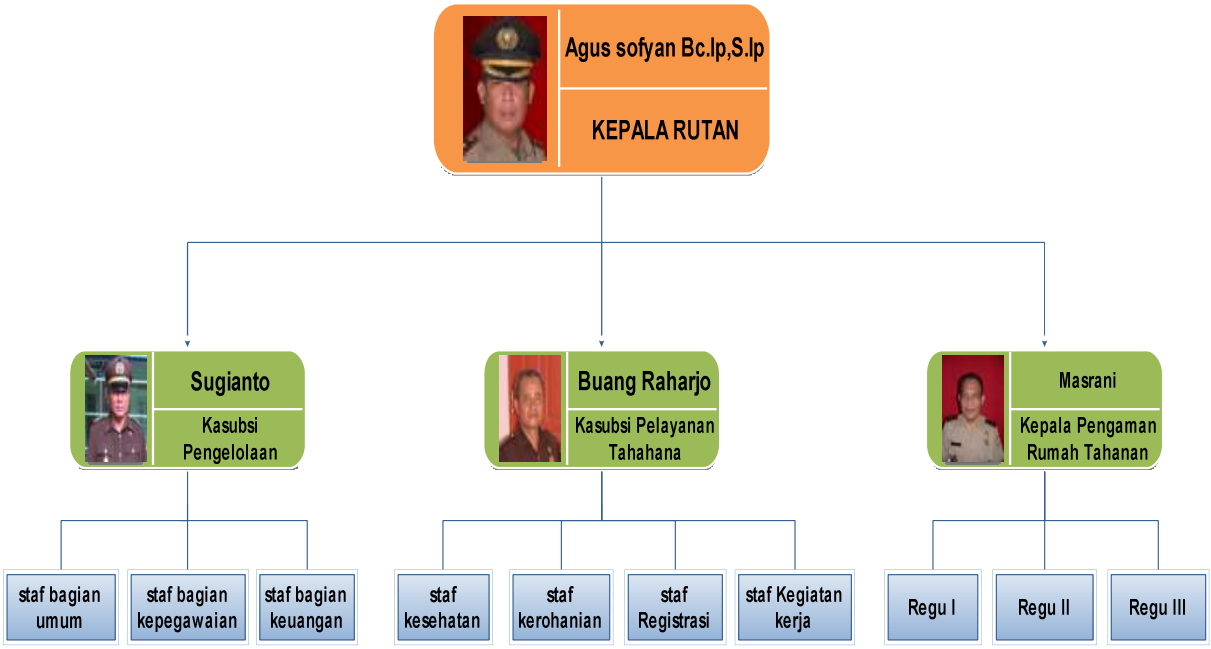
3.1.3 Tugas pokok dan fungsi

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Departemen Hukum dan Ham RI Nomor M.01.PR.07..03 Tahun 1985 tentang organisasi dan tata kerja Lembaga Pemasyarakatan bahwa Lembaga Pemasyarakatan mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan narapidana. Untuk melaksanakan tugas tersebut Lembaga pemasyarakatan mempunya fungsi melaksanakan pembinaan narapidana,Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja, melakukan bimbingan sosial/kerohanian narapidana, melakukan pembinaan dan tata tertib Rutan serta melakukan tata usaha dan rumah tangga.

3.1.4 Kondisi Bangunan

Rumah Tahanan Negara klas IIB Tanahgrogot-Kaltim terletak di Jln.Kusuma Bangsa Km.4 Tanahgrogot dan dibangun di atas tanah milik Depematemen Hukum dan Ham seluas 25000 m^2, Bangunan meliputi rumah dinas petugas terdiri dari tipe C satu buah, Tipe D empat buah, Tipe E delapan buah, dan bangunan gedung meliputi geding perkantoran, Blok hunian, Masjid, Gedung pertemuan/Aula, Dapur, Mapenaling dan pengasingan.

3.2 Struktur Organisasi



Gambar 3.1

Struktur Organisasi Rutan Tanahgrogot

Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian di Toko sembako KintaMart sebagai berikut :

1. Kepala Rutan
   a. Bertanggung jawab atas tercapainya tujuan Rumah Tahanan secara keseluruhan.
   b. Membuat perencanaan dan mengawasi setiap rencana yang telah dibuat Rumah Tahanan.
   c. Menilai dan menyetujui serta merekomendasikan semua kegiatan di Rumah Tahanan

d. Melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan Rumah Tahanan dan menentukan kebijakan Rumah Tahanan.
e. Mengkoordinasikan hubungan antara Kantor Rumah Tahanan dengan Pemerintah Departemen Hukum dan Ham.
f. Menyelenggarakan pembinaan Tahanan di Rumah Tahanan.
g. Melaksanakan pembuatan laporan tugas dan fungsinya.
h. Memenage Keuangan.

2. Kasub Pengelolaan
   a. Memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengendalikan dan mengawasi kegiatan Kantor Bertanggung jawab atas pelaksanaan rapat.
   b. Bertanggung jawab bagi pengadaaan sarana serta prasarana pengelolaan barang di Rumah Tahanan
   c. Bersama dengan Pimpinan menandatangani surat-surat keluar
   d. Membuat laporan kegiatan organisasi
   e. Menyediakan daftar hadir dan membuat catatan-catatan rapat organisasi
   f. Mengumpulkan laporan-laporan dari tiap-tiap kegiatan kerja.
   g. Membuat kalender kegiatan pimpinan dan organisasi
   h. Mengarsipkan segala macam surat menyurat.
   i. Membantu Kepala Rutan sesuai dengan bidang tugasnya
   j. Memiliki tanggung jawab kepada kepala Rutan Atas tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan.
   k. Melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.
   l. Menetapkan tujuan dan sasaran pengelolaan keuangan perusahaan sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan.

3. Kasub Pelayanan Tahanan

   a. Bertanggung jawab terhadap Kepala Rutan
   b. Memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengendalikan dan mengawasi kegiatan Kantor yang berhubungan dengan kegiatan Tahanan.
   c. Mengatur registrasi keluar masuknya tahanan di Rutan Tanahgrogot.
   d. Bertanggung jawab atas Kesehatan Tahanan.
   e. Melaksanakan kegiatan kerohanian sesuai dengan agama yang dia anut oleh para tahanan.
   f. Mengatur setiap kegiatan kerja yang dilakukan oleh para tahanan.

4. Kepala pengamanan Rumah Tahanan.
   a. Bertanggung jawab kepada Kepala Rutan atas segala kegiatan yang berhubungan dengan keamanan di Rutan Tanahgrogot.
   b. Mengatur Regu jaga yang akan ditugaskan untuk melakukan patroli keamanan di lingkungan Rutan Tanahgrogot.
   c. Menjaga Keselamatan dalam kawasan Rutan Tanahgrogot.

3.3 Deskripsi Kerja

Kerja Praktek yang dilaksanakan di Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot adalah menganalisis sistem Input dan output tahanahan sampai yang bersangkutan menjadi narapidana. Dimulai dengan memasukan data tahanan kemudian memberikan informasi kepada tahanan yang diantaranya adalah jadwal sidang kemudian Remisi sampai dengan kartu tanda pengenal narapidana.

3.4 Analisis sistem yang sedang berjalan

Adapun data-data yang diperoleh selama melakukan kerja praktek di Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot yaitu menganalisis sistem yang sedang berjalan diantaranya sebagai berikut:

3.4.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen yang digunakan dalam system yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

1. Nama Dokumen : Surat perintah Penahanan
   Sumber : Tahanan
   Rangkap : 1
   Fungsi : Informasi mengenai Penahanan yang bersangkutan

   Bentuk : Dokumen
   Elemen data : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis kelamin,Kasus

2. Nama Dokumen : Surat Pelaksanaan Putusan pengadilan
   Sumber : Bagian pengelolaan Tahanan
   Rangkap : 1
   Fungsi : Memberikan informasi mengenai Putusan Hukuman

	Bentuk	:	Dokumen
	Elemen data	:	Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis kelamin
3.	Nama Dokumen	:	Surat Pengantar bebas narapidana
	Sumber	:	Bagian pengelolaan Tahanan
	Rangkap	:	1
	Fungsi	:	Memberikan informasi mengenai Kebebasan Narapidana
	Bentuk	:	Dokumen
	Elemen data	:	Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis kelamin, Kasus, Hukuman
4.	Nama Dokumen	:	Data Tahanan
	Sumber	:	Bagian Registrasi
	Rangkap	:	2
	Fungsi	:	Memberikan informasi mengenai Data Tahanan
	Bentuk	:	Dokumen
	Elemen data	:	Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis kelamin,Kasus.
5.	Nama Dokumen	:	Data Narapidana
	Sumber	:	Bagian Registrasi
	Rangkap	:	3
	Fungsi	:	Memberikan informasi mengenai Data Narapidana
	Bentuk	:	Dokumen
	Elemen data	:	Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis kelamin, Kasus, Hukuman, Jumlah Remisi.

Berikut adalah dokumen remisi :

6. Nama Dokumen : Remisi Proklamasi Kemerdekaan
   Sumber : Bagian pengelolaan Tahanan
   Rangkap : 2
   Fungsi : Memberikan informasi mengenai Remisi Narapidana
   Bentuk : dokumen
   Elemen data : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis kelamin,Jumlah remisi

7. Nama Dokumen : Remisi hari besar agama
   Sumber : Bagian pengelolaan Tahanan
   Rangkap : 1
   Fungsi : Memberikan informasi mengenai Remisi Narapidana
   Bentuk : Dokumen
   Elemen data : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis kelamin.Jumlah Remisi

3.4.2 Analisis Proses

1. Nama Proses : Proses Registrasi Tahanan
   Deskripsi : Proses Registrasi Tahanan melalui Bagian Registrasi yang dilakukan oleh Tahanan kepada Bagian Registrasi.
   Fungsi : Memudahkan dalam pencarian data Tahanan
   Input : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis Kelamin, kasus.
   Output : Dokumen data Registrasi Tahanan

2. Nama Proses : Proses update hukuman dan status narapidana
   Deskripsi : Melakukan update hukuman dan status narapidana pada saat surat putusan hakim telah diterima yang menyatakan lama hukuman dan perubahan status dari Tahanan ke Narapidana.
   Fungsi : Memudahkan dalam melakukan pengecekan Narapidana
   Input : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis Kelamin,kasus,hukuman.
   Output : Data Narapidana

3. Nama Proses : Proses Pemberian Remisi Narapidana
   Deskripsi : Melakukan update masa hukuman narapidana setelah mendapat Remisi hukuman.
   Fungsi : Sebagai Bukti pengampunan dari presiden melalui Depkumham atas kelakuan baik dari yang bersangkutan dan di berikan ke admin pengelolaan Tahanan.
   Input : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis Kelamin,jumlah remisi.
   Output : Data Narapidana yang dapat Remisi

4. Nama Proses : Proses Pembebasan Narapidana
   Deskripsi : Melakukan perhitungan masa hukuman pada narapidana
   Fungsi : Sebagai surat bebas narapidana
   Input : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis Kelamin.
   Output : Surat pengantar babas Narapidana

BAB IV
ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis sistem

Adapun data-data yang diperoleh selama melakukan kerja praktek di Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot yaitu menganalisis sistem yang sedang berjalan diantaranya sebagai berikut:

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen yang digunakan dalam system yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

8. Nama Dokumen : Surat perintah Penahanan
   Sumber : Tahanan
   Rangkap : 1
   Fungsi : Informasi mengenai Penahanan yang bersangkutan
   Bentuk : Dokumen
   Elemen data : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis kelamin.

9. Nama Dokumen : Surat Pelaksanaan Putusan pengadilan
   Sumber : Bagian pengelolaan Tahanan
   Rangkap : 1
   Fungsi : Memberikan informasi mengenai Putusan Hukuman
   Bentuk : Dokumen
   Elemen data : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis kelamin.

10. Nama Dokumen : Surat Pengantar bebas narapidana
    Sumber : Bagian pengelolaan Tahanan
    Rangkap : 1
    Fungsi : Memberikan informasi mengenai Kebebasan Narapidana
    Bentuk : Dokumen
    Elemen data : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis kelamin.

Berikut adalah dokumen remisi :

11. Nama Dokumen : Remisi Proklamasi Kemerdekaan
    Sumber : Bagian pengelolaan Tahanan
    Rangkap : 2
    Fungsi : Memberikan informasi mengenai Remisi Narapidana
    Bentuk : Dokumen
    Elemen data : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis kelamin.

12. Nama Dokumen : Remisi hari besar agama
    Sumber : Bagian pengelolaan Tahanan
    Rangkap : 1
    Fungsi : Memberikan informasi mengenai Remisi Narapidana
    Bentuk : Dokumen
    Elemen data : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis kelamin.

4.1.2 Analisis Proses

1. Nama Proses : Proses Registrasi Tahanan
   Deskripsi : Proses Registrasi Tahanan melalui Bagian Registrasi yang dilakukan oleh Tahanan kepada Bagian Registrasi.
   Fungsi : Memudahkan dalam pencarian data Tahanan
   Input : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis Kelamin.
   Output : Dokumen data Registrasi Tahanan

2. Nama Proses : Proses update hukuman dan status narapidana
   Deskripsi : Melakukan update hukuman dan status narapidana pada saat surat putusan hakim telah diterima yang menyatakan lama hukuman dan perubahan status dari Tahanan ke Narapidana.
   Fungsi : Memudahkan dalam melakukan pengecekan Narapidana
   Input : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis Kelamin.
   Output : Data Narapidana

3. Nama Proses : Proses Pemberian Remisi Narapidana
   Deskripsi : Melakukan update masa hukuman narapidana setelah mendapat Remisi hukuman.
   Fungsi : Sebagai Bukti pengampunan dari presiden melalui Depkumham atas kelakuan baik dari yang bersangkutan.
   Input : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis Kelamin.

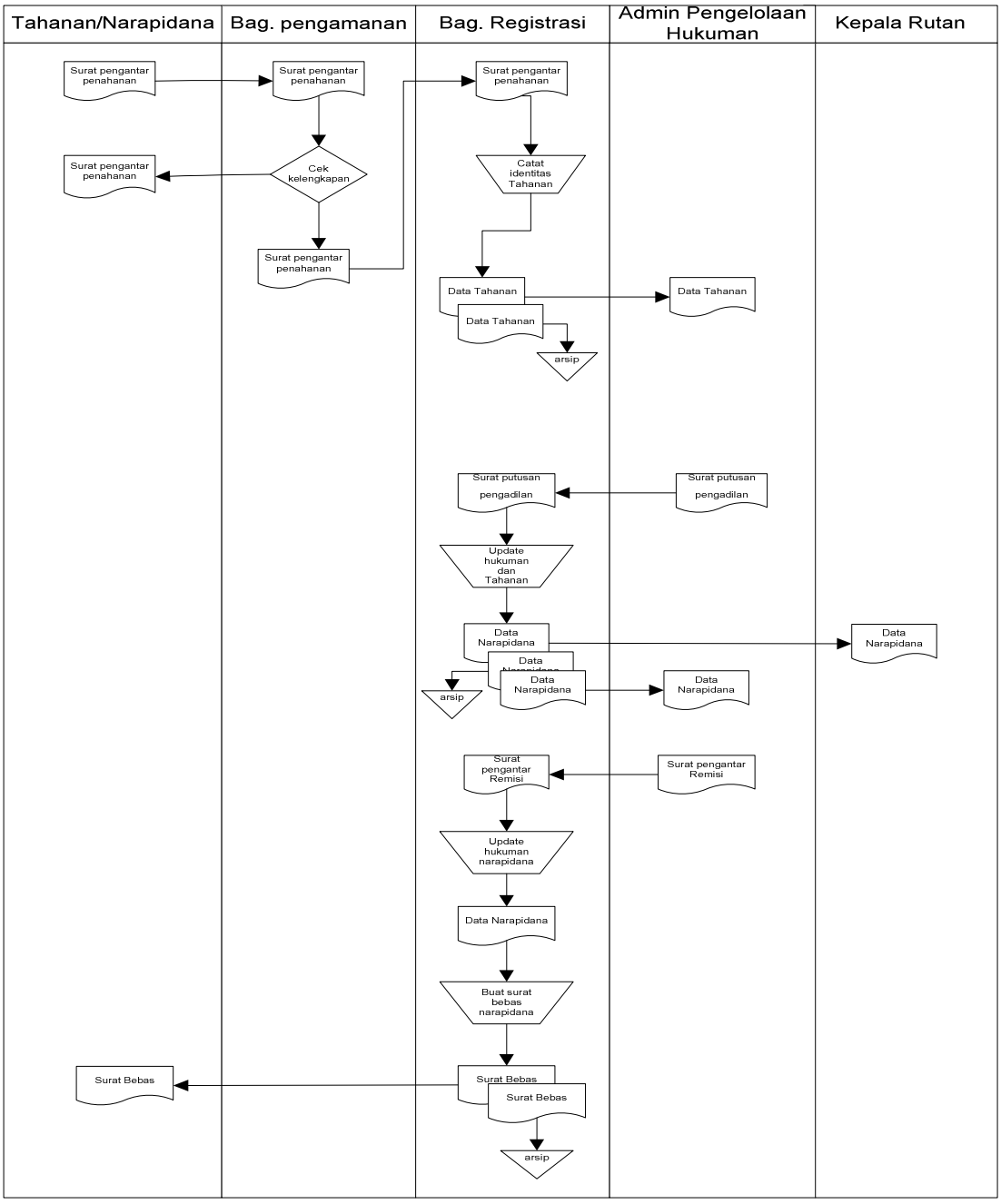
Output : Data Narapidana yang dapat Remisi

4. Nama Proses : Proses Pembebasan Narapidana
   Deskripsi : Melakukan perhitungan masa hukuman pada narapidana
   Fungsi : Sebagai surat bebas narapidana
   Input : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Agama, Pekerjaan, Jenis Kelamin.
   Output : Surat pengantar babas Narapidana.

4.1.3 Analisis Prosedur

4.1.3.1 Flowmap yang berjalan

Dibawah ini merupakan gambar dari Flowmap yang sedang berjalan pada sistem Narapidana. Tahanan dan Admin pengelolaan hukuman merupakan entitas luar sedangkan Bagian Keamanan, Bagian Registrasi dan Karutan merupakan entitas dalam.

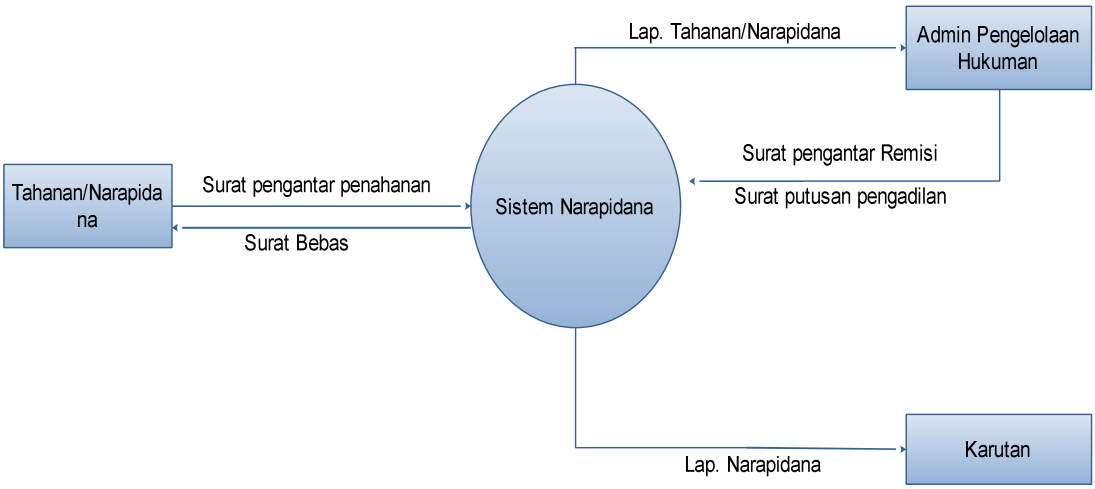


Gambar 4.1

Flowmap yang berjalan

4.1.3.2 Diagram konteks yang berjalan

Berikut ini adalah diagram konteks yang sedang berjalan di Rumah Tahanan Tanahgrogot :

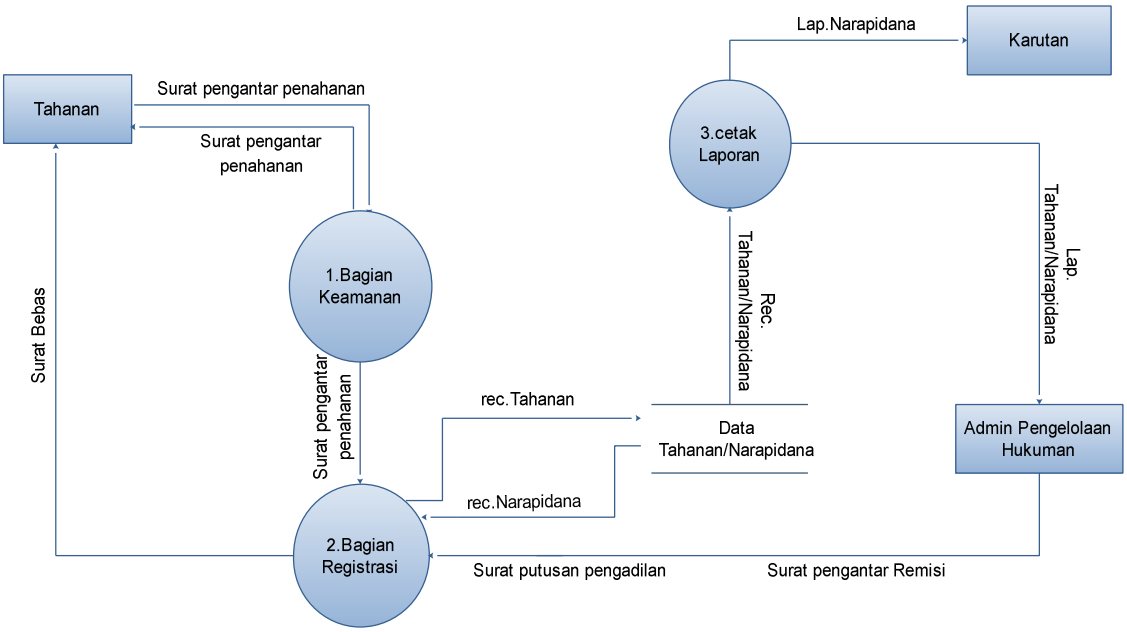


Gambar 4.2

Diagram konteks yang berjalan

4.1.3.3 Data Flow Diagram

Berikut ini adalah Data flow diagram yang sedang berjalan di Rumah Tahanan Tanahgrogot :



Gambar 4.3

Data Flow Diagram yang berjalan

4.1.4 Evaluasi sistem yang berjalan

1.Sistem tidak terkomputerisasi untuk itu dibutuhkan pembangunan sistem komputerisasi agar kinerja dari sistem lebih akurat.

2. Memakan waktu yang lama untuk itu dengan sistem yang baru diharapkan proses kerja lebih simpel namun akurat.

3.Kemungkinan kerusakan data lebih besar untuk itu dengan membangun sistem yang baru diharapkan data dapa tersimpan dengan aman.

4. Kurang efektifnya sistem Input Output Narapidana di Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot- Kalimantan Timur

5. Memakan banyak biaya operasional dan tenaga bagi pegawai yang mengurus birokrasi registrasi.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

1. Mengkomputerisasi sistem agar lebih mudah digunakan

2.Mempersingkat waktu

3.memudahkan pengecekan baik itu narapidana maupun Tahanan

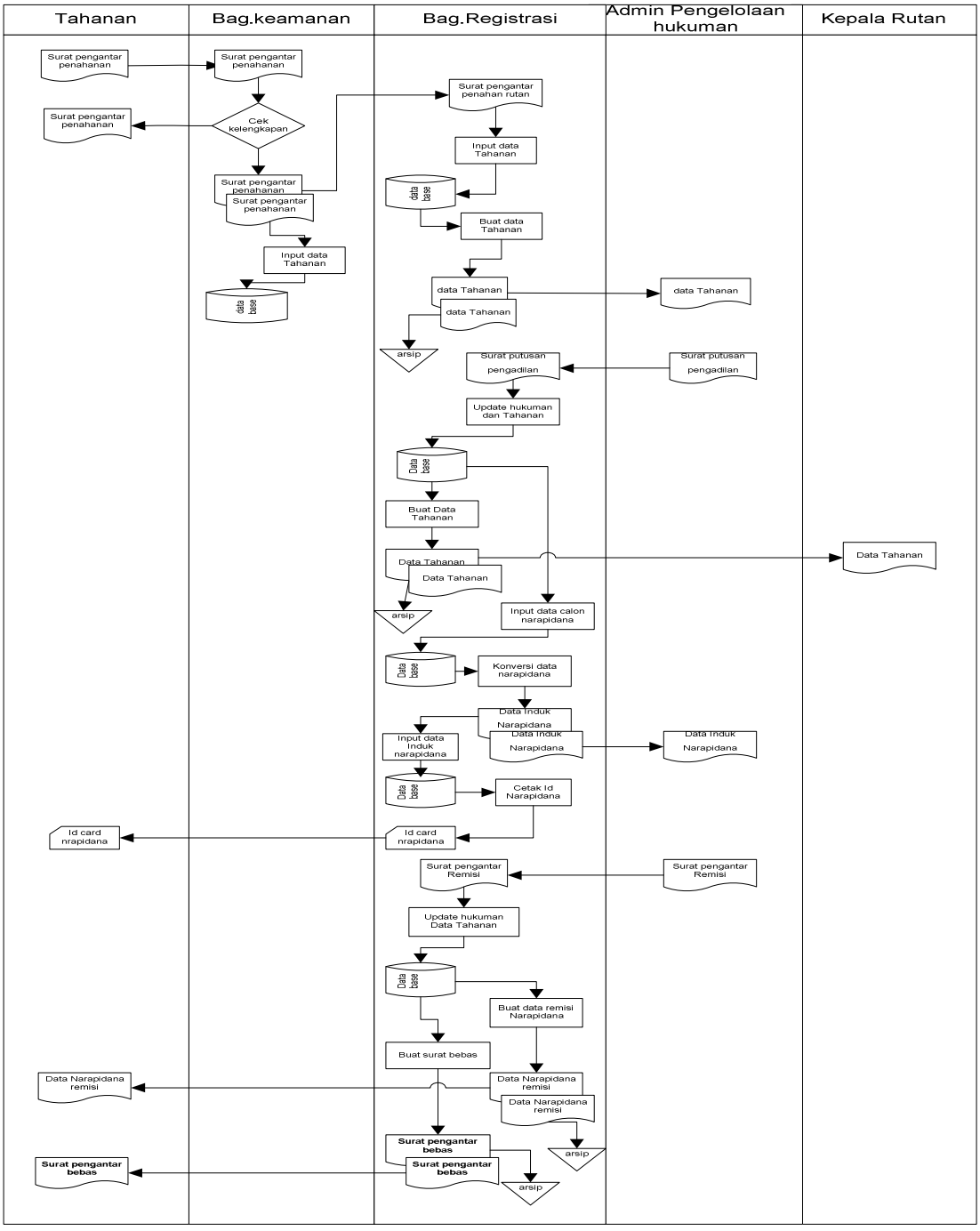
4.Membuat arsip lebih aman dan terjaga

5.menghemat biaya operasional

4.2.2 Perancanagan Prosedur yang diusulkan

4.2.2.1 Flowmap usulan

Berikut ini adalah Flowmap yang diusulkan dalam sistem yang baru :

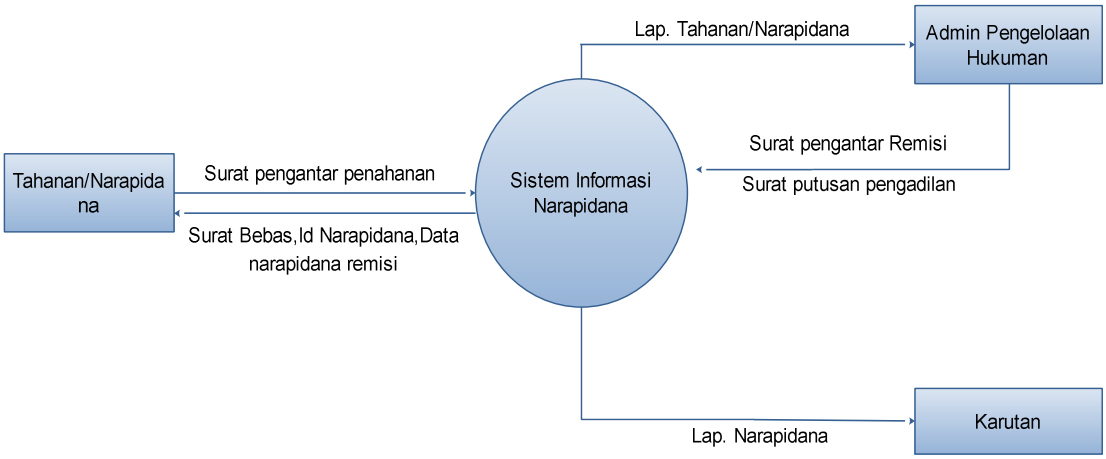


Gambar 4.4

Flowmap usulan

4.2.2.2 Diagram kontek usulan

Berikut ini adalah Diagram kontek yang akan di usulkan dalam perencanaan Sistem Informasi Narapidana yang baru :

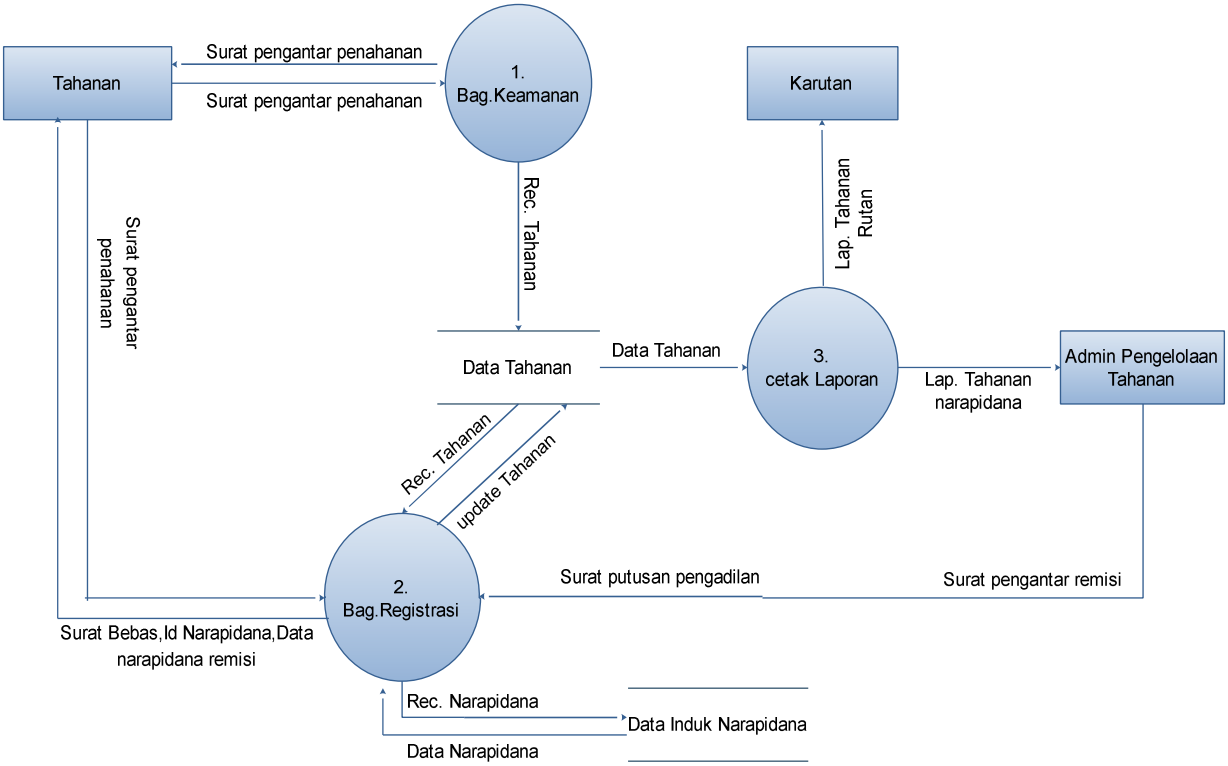


Gambar 4.5

Diagram kontek usulan

4.2.2.3 Data flow Diagram

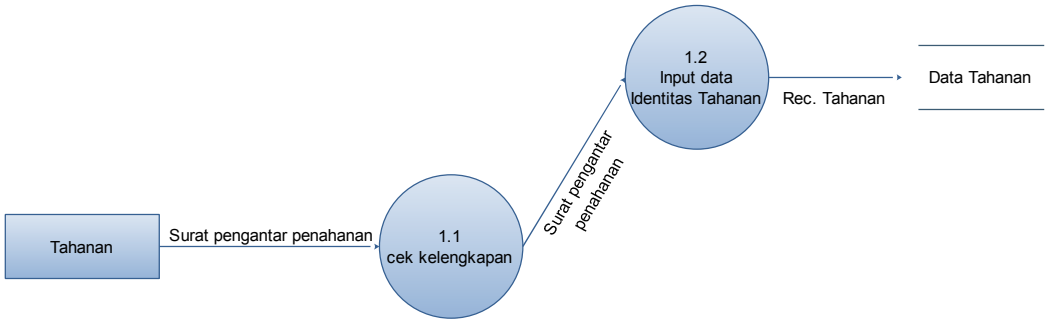
Berikut ini adalah Data flow Diagram Level 0 usulan :



Gambar 4.6

DFD Level 0 usulan

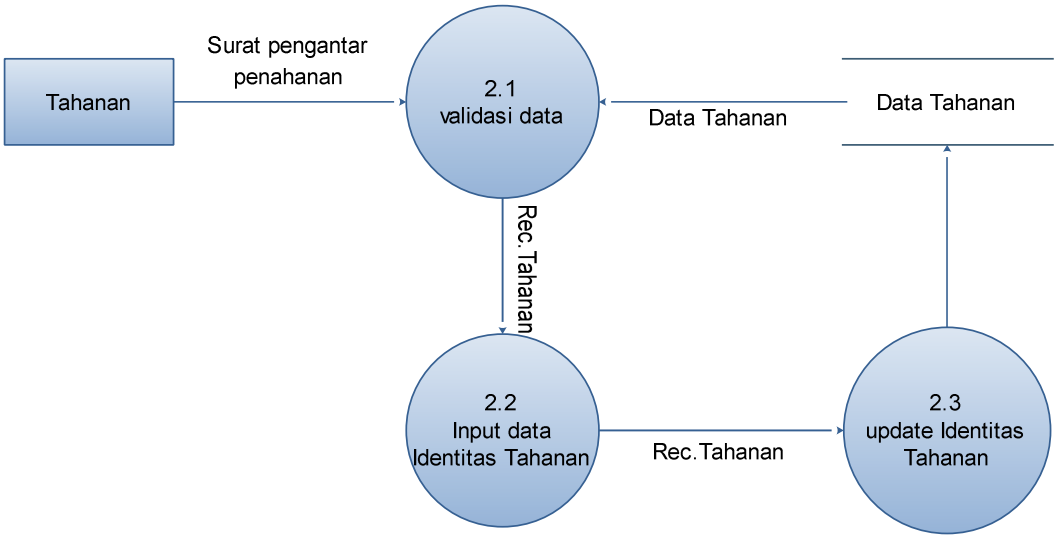
Kemudian Data flow Diagram Level 1 proses 1 usulan :



Gambar 4.7

DFD Level 1 proses 1 usulan

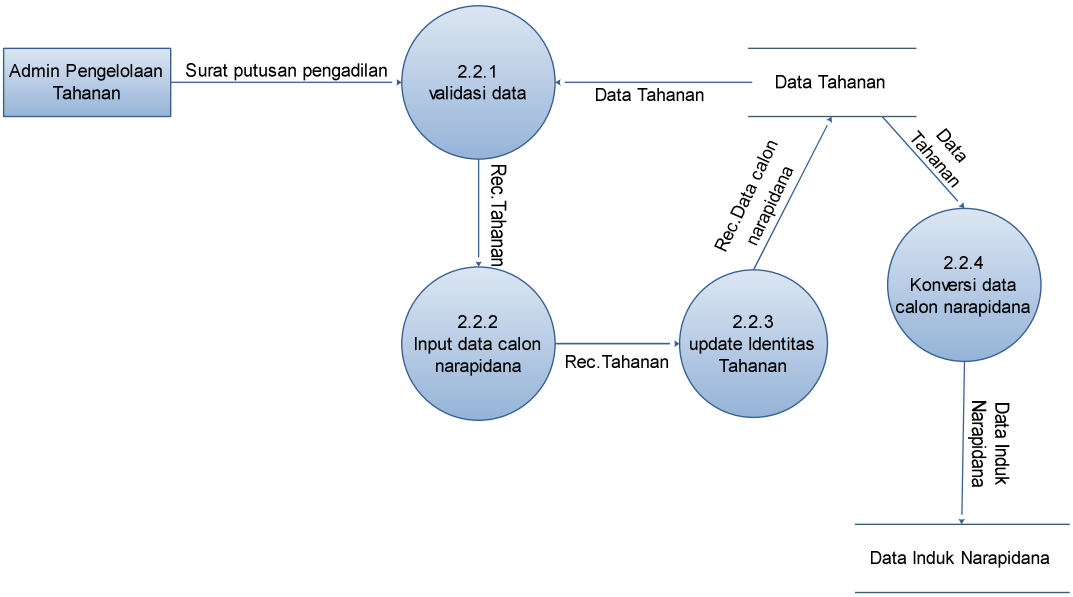
Kemudian Data flow Diagram Level 1 proses 2.1 usulan :



Gambar 4.8

DFD Level 1 proses 2.1 usulan

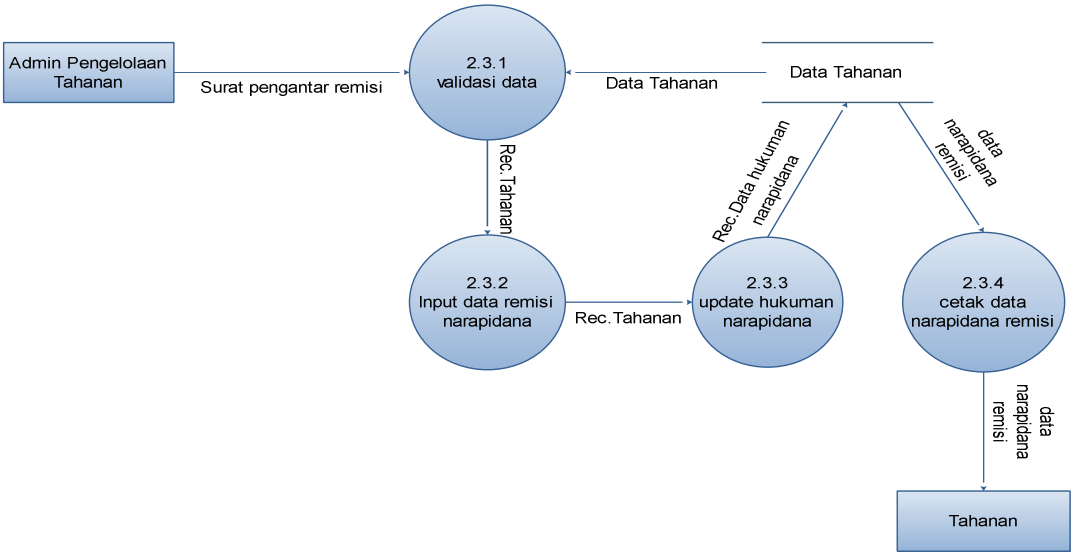
Kemudian Data flow Diagram Level 1 proses 2.2 usulan :



Gambar 4.9

DFD Level 1 proses 2.2 usulan

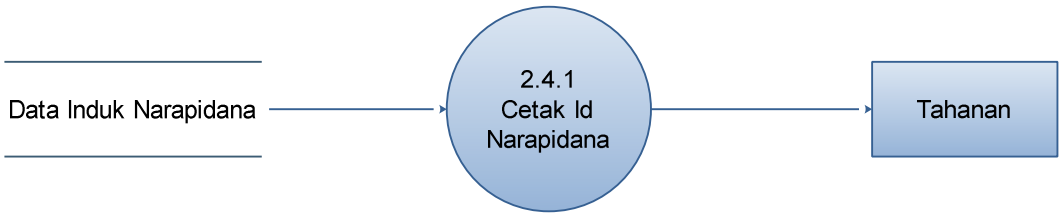
Kemudian Data flow Diagram Level 1 proses 2.3 usulan :



Gambar 4.10

DFD Level 1 proses 2.3 usulan

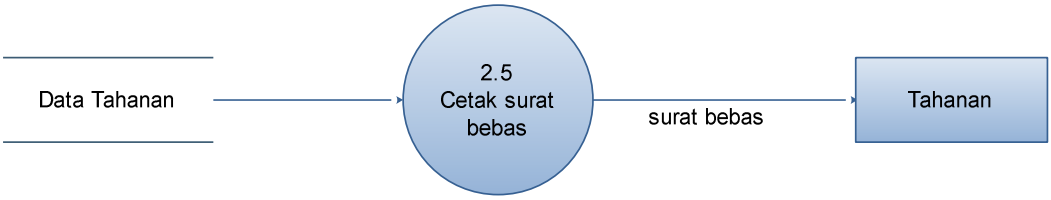
Kemudian Data flow Diagram Level 1 proses 2.4 usulan :



Gambar 4.11

Data flow Diagram Level 1 proses 2.4 usulan

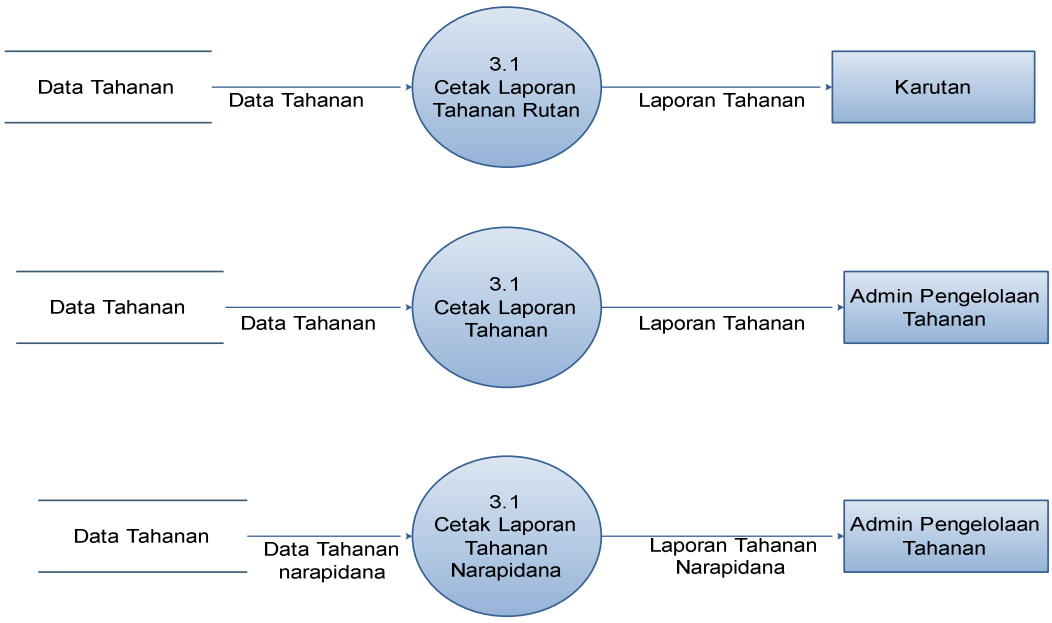
Kemudian Data flow Diagram Level 1 proses 2.5 usulan :



Gambar 4.12

Data flow Diagram Level 1 proses 2.5 usulan

Kemudian Data flow Diagram Level 1 proses 3 usulan :



Gambar 4.13

Data flow Diagram Level 1 proses 3 usulan

4.2.2.4 Kamus Data

Kamus data adalah kamus yang berfungsi untuk mendeskripsikan data dan aliran informasi dari diagram hubungan *entity* dan dokumen-dokumen sumber input dari sistem informasi pemesanan dan promosi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir berisi informasi tentang struktur *database*. Kamus data berfungsi sebagai berikut :

1. Menjelaskan arti aliran data penyimpanan *Data Flow Diagram*
2. Mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran data
3. Mendeskripsikan komponen penyimpanan data

Kamus Data yang di usulkan dalam sistem informasi Tahanan sebagai berikut:

1. Nama arus data : Pemeriksaan Kelengkapan Tahanan

   Deskripsi : berisi keterangan tahanan yang akan ditahan di Rutan.

   Aliran data : Tahanan – Proses 1

2. Nama arus data : Registrasi Tahanan

   Deskripsi : berisi data Tahanan yang akan ditahan di Rutan.

   Aliran data : Tahanan-Proses 2

3. Nama arus data : Data Tahanan

Deskripsi : berisi data Tahanan yang ditahan di Rutan.

Aliran data : Proses 2 – Data Tahanan

4. Nama arus data : Surat Putusan Pengadilan

Deskripsi : berisi keterangan Putusan Pengadilan Tahanan

Aliran data : Admin Pengelolaan Tahanan-proses 2

5. Nama arus data : Surat Pengantar Remisi

Deskripsi : berisi keterangan Remisi Tahanan

Aliran data : Admin Pengelolaan Tahanan-proses 2

6. Nama arus data : Update data Tahanan ke Narapidana

Deskripsi : Berisi Identitas tahanan yang telah di putus pengadilan

Aliran data : Proses 2 – Data Tahanan

7. Nama arus data : Input data Narapidana

Deskripsi : Berisi Identitas Narapidana yang telah di putus pengadilan

Aliran data : Proses 2 – Data Narapidana

8. Nama arus data : Cetak Id Tahanan

Deskripsi : Berisi Identitas Tahanan

Aliran data : Proses2 – Tahanan

9. Nama arus data : Cetak Surat Babas Narapidana

Deskripsi : Berisi Identitas Narapidana yang telah bebas

Aliran data : Proses2 - Tahanan

4.2.3 Evaluasi sistem yang berjalan

1.Sistem sudah terkomputerisasi sehingga kinerja dari sistem lebih akurat.

2. Meminimalisir waktu sehingga tidak memakan waktu yang banyak.

3.kemungkinan kerusakan data lebih kecil dan data dapat tersimpan dengan aman.

4.Sistem Input Output Tahanan di Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot-Kalimantan Timur lebih efektif.

5.Memakan sedikit biaya operasional dan tenaga bagi pegawai yang mengurus birokrasi registrasi.

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem ini dibangun sebagai media untuk menyelesaikan masalah tentang keanggotan Tahanan yang berupa sistem informasi Tahanan di Rumah Tahanan Tanahgrogot yang dapat memberikan kemudahan informasi bagi pegawai nya mengenai data Tahanan yang ada di Rumah Tahanan Negara Tanahgrogot-Kalimantan Timur sehingga dapat mempersingkat waktu dan keakuratan data tahanan.
2. Dengan adanya sistem informasi Tahanan di Rumah Tahanan Tanahgrogot ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja para pegawai rutan tanahgrogot dan membuat file atau data Tahanan yang ada di Rumah Tahanan Tanahgrogot dapat tersimpan dengan aman.

4.2 Saran

Adapun beberapa saran atau masukan yang mungkin bermanfaat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kinerja sistem agar memiliki tingkat pemanfaatan yang lebih optimal, yaitu :

1. Sistem ini memerlukan pengembangan desain tampilan yang lebih beragam dan menarik.
2. Perlu adanya pengembangan sistem yang suatu saat bisa diakses online oleh para Tahanan.
3. Perlu adanya kerjasama yang sangat mendetail dengan kantor pusat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia agar pengembangan sistem yang suatu saat bisa diakses online oleh Kantor Pusat.

DAFTAR PUSTAKA

[Ams97] Zulkifli Amsyah, MLS. *Sistem Informasi Manajemen* hal 27,289.Jakarta.1997.

[LS08] Lilis Puspita & Sri Dewi Anggadini. *Sistem Informasi Akutansi* hal 1.2, Bandung.2008.

[Bud05] Budi Irawan. *Jaringan Komputer 69.* Graha Ilmu. Bandung.2005.

[Jog05] Prof. Dr. Jogiyanto HM, MBA, Akt. Analisis & *Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur.* CV. Andi OFFSET. Yogyakarta.2005.

1) [Irm03]. Faried Irmansyah. *Pengantar Database.* hal 1, http://www.ilmukomputer.com. 2003.